# BAB III

# PENYAJIAN DATA

## A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Kragan adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Gedangan, dan termasuk wilayah kabupaten Sidoarjo. Luas wilayah keselurah desa Kragan adalah 71.573 ha, yang meliputi: pemukiman umum 24 ha, sawah 21 ha, pepekarangan 25.673 ha. Adapun batas wilayah desa Kragan adalah sebelah utara berbatasan dengan desa Gemurung, sebelah selatan berbatasan dengan desa Banjarsari, sebelah barat berbatasan dengan desa Tebel, sebelah timur berbatasan dengan desa Dukuh Tengah.

Pada tahun 2012 jumlah penduduk desa Kragan sebesar 2.156 jiwa, meliputi laki-laki 1.086 jiwa dan perempuan 1.070 jiwa. Adapun jumlah kepala keluarga yang bertempat tinggal di sana sebanyak 552 kepala keluarga.

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk desa Kragan adalah Islam. Sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Kragan adalah karyawan perusahaan swasta, hal itu dikarenakan desa ini berdekatan dengan kawasan pabrik.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Konselor

Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Rasional Emotif dalam mengatasi pelampiaan perilaku negatif pada remaja akibat sikap *authoritarian* orang tua yang bertindak sebagai konselor adalah peneliti sendiri yaitu seorang mahasiswi dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Robiatul Adawiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun

Agama : Islam

Pendidikan :Mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas

Dakwah Jurusan : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)

Alamat : Ds. Kragan, Kecamatan Gadangan, Kabupaten Sidoarjo

Dilihat dari segi pengalamannya dalam bidang konseling, konselor belum mempunyai pengalaman cukup bayak untuk menjadi konselor. Akan tetapi konselor pernah melakukan praktek konseling dengan bantuan dosen mata kuliah. Dengan pengalaman tersebut konselor sedikit paham tentang tata cara pelaksanaan dan proses konseling. Disamping itu juga konselor pernah melakukan bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling dalam mengatasi masalah memotivasi anak yang kurang fokus belajar.[43]

3. Deskripsi Konseli

Konseli adalah orang yang mepunyai masalah dan membutuhkan pertolongan dalam menyelesaikan masalahnya yang menjadi konseli dalam pelaksanan Bimbingan dan Konseling Islam ini adalah :

| | |
|---|---|
| Nama | : Rudy Alamsyah |
| TTL | : Sidoarjo, 12 Agustus 1992 |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Umur | : 20 Tahun |
| Agama | : Islam |
| Pendidikan | : SMA |
| Alamat | : Ds. Kragan, Kecamatan Gadangan, Kabupaten Sidoarjo |

1). Latar Belakang Keluarga Konseli

Konseli adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara, semenjak kecil ia sudah di tinggal pergi oleh ibunya. Ibunya yang sudah lama mengidap penyakit paru-paru harus meninggalkan konseli untuk selama-lamanya (wafat) disaat ia baru berusia 5 tahun.

Semenjak ibunya meninggal konseli di asuh oleh bapaknya sampai ia beranjak dewasa, setelah sekian lama sepeninggal ibunya

[43]Praktek Pengalaman Lapangan di yayasan Ummi Fadhilah Surabaya pada tanggal 12-09-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapaknya pun menikah lagi dan dengan berat hati konseli pun menerima ibu tirinya untuk tinggal bersama dia. Dari pernikahan bapaknya itu dia mempunyai 2 adik yaitu perempuan dan laki-laki.

2). Latar Belakang Ekonomi Konseli

Keluarga konseli dapat dikategorikan sebagai keluarga yang berkecukupan karena bapaknya adalah seorang pensiunan pegawai negri sipil. Setelah bapaknya pensiun dari pekerjaannya biaya hidup sehari-hari hanya mengandalkan uang dari pensiunan tersebut.

5. Latar Belakang Pendidikan

Konseli dapat dibilang sedikit beruntung karena meskipun ibunya sudah tiada tetapi bapaknya masih memperhatikan dia terutama dalam hal pendidikan itu terbukti konseli bisa bersekolah sampai tamat SMA.

6. Latar Belakang Keagamaan Konseli

Pengetahuan agama dalam keluarga konseli bisa di bilang sangat baik ini bisa dilihat dari keseharian orang tua dan konseli sendiri yang biasanya ikut sholat berjamaah di mushollah, selain itu koseli juga biasanya ikut kegiatan keagamaan yang ada di desanya seperti jamiyahan dan yasinan.

4. Deskripsi Masalah

Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dalam hidupnya manusia tidak akan terlepas dari permasalahan, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah individu, keluarga, kelompok maupun lingkungan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini masalah yang di hadapi konseli adalah pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sikap *authoritarian* orang tuanya.

Masalah yang terjadi berawal dari orang tua konseli terutama bapaknya yang suka mengatur segala sesuatu yang dilakukan konseli. Mulai dari teman bermain sampai masalah pekerjaan tidak luput dari aturan bapaknya dan sampai suatu saat konseli merasa tertekan dengan aturan-aturan dan sikap athoritarian bapaknya itu yang semakin lama semain menyiksanya. Dan kahirnya dia pun melampiaskan semua tekanan yang itu dengan pergi ke klub malam dan mabuk-mabukan.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Perilaku Negatif Yang Dilakukan Oleh Remaja Akibat Sifat *Authoritarian* Orang Tua

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan perilaku apa saja yang dilakukan oleh remaja, untuk itu terlebih dahulu marilah kita menyimak dialog antara konselor dan konseli, dan teman dekat konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

**Dialog antara konselor dengan konseli**

| No | Konselor/ Konseli | Pertanyaan | Tahap/Teknik | Ket |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Konselor | Assalamualaikum | attending | TAHAP AWAL |
| 2 | Konseli | Wa'alakum salam | | |
| 3 | Konselor | Lagi apa Rud? | Pertanyaan terbuka | |
| 4 | Konseli | Lagi nyantai mbak... | | |
| 5 | Konselor | Oy... saya lihat sekarang kamu jarang sekali sholat berjamaah di musholah. | Pertanyaan terbuka | |
| 6 | Konseli | Iya mbak.... | | |
| 7 | Konselor | Memangnya kenapa rud? | Eksplorasi | |
| 8 | Konseli | Saya lagi banyak masalah mbak. | | |
| 9 | Konselor | Memangnya masalah apa kok sampai kamu gak pernah ke musholah lagi? | Pertanyaan terbuka | |
| 10 | Konseli | Saya tidak suka dengan sikap bapak saya mbak. | | |
| 11 | Konselor | Maksudnya sikap bapak kamu yang bagaimana? | Pertanyaan terbuka | |
| 12 | Konseli | Sikap bapak saya yang suka mengatur saya itu mbak, membuat saya tidak betah kalau tinggal di rumah lama-lama | | |
| 13 | Konselor | Terus kalau kamu tidak betah tinggal dirumah kamu kemana rud? | Pertanyaan terbuka | |
| 14 | Konseli | Saya main keluar bersama teman-teman saya mbak dan terkadang saya juga tidak pulang mbak. | | |
| 15 | Konselor | Kenapa begitu rud? | Eksplorasi | |
| 16 | Konseli | Iya mbak,saya kalau dirumah itu selalu merasa tertekan dengan semua aturan bapak saya. | | |
| 17 | Konselor | Berarti tiap hari kamu selalu keluar rumah? | Menyimpulkan sementara | TAHAP PERTENGAHAN |
| 18 | Konseli | Tidak mbak....hanya saat saya mulai jenuh dengan sikap bapak saya saja. | | |
| 19 | Konselor | memangnya dengan begitu kamu bisa merasa | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | tenang? | | |
| 20 | Konseli | Tidak juga mbak.... | | |
| 21 | Konselor | Terus..... | | |
| 23 | Konseli | Ya selain itu saya biasanya melmpiaskaan ini semua dengan mabuk mbak. | | |
| 24 | Konselor | Kenapa sampai begitu rud? | Dorongan minimum | |
| 25 | Konseli | Ia mbak..soalnya dengan itu semua saya merasa lebih tenang dan bisa melupakan masalah saya. | | |
| 26 | Konselor | Sebenarnya cara seperti itu buka jalan keluar yang baik untu menyeesaikan masalah kamu. Kamu bisa meakukan hal lain yang tidak merugikan diri kamu. | Refleksi ide | MEMASUKI TAHAP AKHIR KONSELING |
| 27 | Konseli | Iya mbak..... | | |
| 28 | Konselor | Terus kenapa kamu lakukan itu? | Dorongan minimum | |
| 29 | Konseli | Saya tidak punya cara lain mbak. | | |
| 30 | Konselor | Oo... baiklah kalau begu terima kasih sudah mau berbincang-bincang dengan saya. | | |
| 31 | Konseli | Iya mbak, sama-sama | | |

Tabel 3.2

Dialog antara konselor dengan informan /teman dekat konseli

| No | Konselor/ Konseli | Pertanyaan | Tahap/Teknik | Ket |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Konselor | Hai dit... | Attending | TAHAP AWAL |
| 2 | Adit | Hai juga mbak.. | | |
| 3 | Konselor | Kamu sekarang masih sering main sama Rudy apa tidak dit? | Pertanyaan terbuka | |
| 4 | Adit | Suluh sih sering sekali mbak, tapi sekarang sudah jarang. | | |
| 5 | Konselor | Kenapa dit? | Mendengarkan | |
| 6 | Adit | Rudy sekarang sudah berubah mbak, tidak seperti duluh | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Konselor | Kenapa dit? | Mendengarkan | |
| 8 | Adit | Dia sekarang lebih suka keluar malam dan mabuk-mabukan mbak, sedangkan saya kan orangnya tidak suka melakukan hal yang seprti itu. | | |
| 9 | Konselor | Kamu tahu dari mana kalau rudy sekarang seperti itu? | Pertanyaan terbuka | TAHAP PERTENGAHAN |
| 10 | Adit | Saya tau dari cerita rudy sendiri dan saya juga pernah lihat dia pergi main sekitar jam11 malam. | | |
| 11 | Konselor | Kira-kira kamu tahu tidak kenapa rudy bersikap seperti itu? | Pertanyaan terbuka | |
| 12 | Adit | Yang saya tahu sih mbak dia seperti itu karena ia tidak suka dengan sikap bapaknya yang suka mengatur dia. | | |
| 13 | Konselor | Memangnya bapaknya rudy seprti itu ya orangnya? | Eksplorasi | |
| 14 | Adit | Iya mbak... | | |
| 15 | Konselor | Terus kamu tidak pernah mencoba untuk menasihati rudy? | Pertanyaan terbuka | TAHAP AKHIR KONSELING |
| 16 | Adit | Tidak mbak.... karena saya sekarangkan jarang ketemu sama dia. Kalaupun ketemu itu juga Cuma sebentar saja. | | |
| 17 | Konselor | Ya...sudah kalau begitu. Mbak pamit dulu ya dit. | Ramah | |
| 18 | Adit | Iya mbak... | | |

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa : perilaku negatif yang dilakukan konseli seperti suka keluar malam dan mabuk-mabukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Proses Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Pelampiasan Perilaku Negatif Pada Remaja Akibat Sifat *Authoritarian* Orang Tua Dengan Terapi Rasional Emotif.**

Dalam permasalahan ini, konselor menerapkan Terapi Rasional Emotif dengan teknik esensial untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh konseli. Teknik esensial yaitu teknik secara aktif-direktif di mana konselor menunjukkan penyebab ketidaklogisan gangguan-gangguan yang dialami konseli. Dan tugas konselor memberikan pengarahan pada konseli tentang pemikiran yang rasional dan konseling juga bertugas memberikan contoh-contoh pemikiran-pemikiran yang rasional supaya konseli bisa merubah pemikirannya yang irasional menjadi rasional.

Hal in dapat dilihat dari dialog sebagai berikut :

Tabel 3.3

(Dialog antara konselor dan konseli)

| No. | Konselor / Konseli | Pertanyaan | Tahapan/Teknik | Ket |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Konselor | Assalamua'alaikum wr.wb Bagaimana kabar kamu Rud? | attending | TAHAP AWAL |
| 2. | Konseli | Walaikumsalam wr.wb, kabar saya baik mbak... | | |
| 3. | Konselor | Kamu akhir-akhir ini kemana saja kok tidak perna kelihatan? | Pertanyaan terbuka | |
| 4. | Konseli | Tidak kemana-mana mbak cuma di rumah saja. | | |
| 5. | Konselor | Kamu sekarang kerja di mana Rud? | Pertanyaan terbuka | |
| 6. | Konseli | Saya tidak keja mbak... | | |
| 7. | Konselor | Kenapa? Memangnya kamu tidak mau membantu orang tua kamu? | Refleksi ide | |
| 8. | Konseli | Sebenarnya sih saya ingin sekali bekerja mbak, tapi saya tidak suka sama bapak saya mbak. | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 9. | Konselor | Memangnya ada apa sama bapak kamu? | Pertanyaan terbuka | |
| 10. | Konseli | Bapak selalu mengatur pekerjaan yang sedang saya lakukan, itu semua yang membuat saya males bekerja. | | |
| 11. | Konselor | Memangnya kamu dulu pernah kerja? | Pertanyaan terbuka | |
| 12 | Konseli | Pernah mbak, dulu saya kerja di salah satu pabrik di sidoarjo dan saya sudah betah bekerja disitu tapi saya di suruh bapak keluar dari pabrik itu | | |
| 13 | Konselor | Kenapa kamu keluar? | Refleksi ide | |
| 14 | Konseli | Saya disuruh bapak saya keluar dari pekerjaan itu mbak. | | |
| 15 | Konselor | terus alasan bapak kamu melarang kamu bekerja disitu itu apa? | Konfrontasi | |
| 16 | Konseli | saya juga kurang tahu bapak kenapa bapak saya tidak suka saya bekerja disitu. | | |
| 17 | Konselor | terus kamu tidak tanya alasan bapak kamu melarang kamu kerja di situ? | Mengarahkan | |
| 18 | Konseli | tidak mbak buat apa saya bertanya soal itu sama bapak. | | |
| 19 | Konselor | Kenapa tidak? | Konfrontasi | |
| 20 | Konseli | tidak mending saya nurut saja apa kata bapak saya. | | |
| 21 | Konselor | memangnya bapak kamu sering ya mengatur kamu dalam semua hal yang akan kamu lakukan. | Mengarahkan | |
| 22 | Konseli | iya.....mbak, malah dari dulu waktu aku masih sekolah bapak sudah seperti itu ke anak-anaknya. | | |
| 23 | Konselor | memangnya bapak kamu suka mengatur apa saja? | Dorongan minimal | |
| 24 | Konseli | Iya semua, mulai dari aku sekolah harus sekolah yang sesuai dengan pilihannya bapak sampai dalam hal teman bermain juga tidak luput dari pengawasannya dan sekarang masalah pekerjaan saya pun juga masih di atur sama bapak saya. | | |
| 25 | Konselor | mungkin bapak kamu punya niat baik sampai dia bersikap seperti itu sama kamu. | Mengarahkan | |
| 26 | Konseli | jujur mbak ya saya sekarang ini merasa tertekan sekali dengan sikap bapak yang selalu memaksakan kehendak dan selalu mengatur saya seperti itu. Dan | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | saking tertekannya saya biasanya melampiaskannya dengan keluar malam. | | |
| 27 | Konselor | keluar malam kemanan Rud? | Dorongan minimal | |
| 28 | Konseli | iya....saya pergi ke club malam mbak dan saya melampiaskan ke marahan saya sama bapak dengan minum minuman. | | |
| 29 | Konselor | Baiklah, sekarang masalah kamu sudah jelas, namun apa kamu bisa merasa benar-benar tenang dengan melampiaskan itu semua? | Pertanyaan terbuka | TAHAP PERTENGAHAN (TAHAP KERJA) |
| 30 | Konseli | Iya mbak.. | Menatap konselor | |
| 31 | Konselor | Terus apa kamu tidak pernah berfikir kalau semua itu bisa merusak diri kamu? | Mendorong minimal, pertanyaan terbuka | |
| 32 | Konseli | iya, tapi saya sudan bingung mbak harus bagaimana lagi dan saya juga tidak bisa mencurahkan semua yang aku rasakan sama orang lain. Terkadang kalau saya lagi benar-benar sangat tertekan saya biasanya tidak pulang kerumah mbak. | | |
| 33 | Konselor | Begini Rud, saat ini kamu harus bisa merubah sikap kamu itu, walaupun kamu tidak bisa mengubahnya 100% tapi kamu bisa mengubahnya sedikit demi sedikit | Fokus, pertanyaan terbuka | |
| 34 | konseli | Iya mbak, saya mengerti apa yang mbak katakan | Mengarahkan | |
| 35 | Konselor | Kalu begitu kamu harus bisa mengurangi kabiasaan kamu keluar malam dan mabuk-mabukan | Menyimpulkan sementara | |
| 36 | Konseli | Baik mbak... (mengangguk, menatap konselor) | Menenangkan | |
| 37 | konselor | Baiklah, bagaimana perasaan kamu setelah berbincang-bincang dengan saya? (ramah) | Eksplorasi primer, pertanyaan terbuka | AKHIR TAHAP KONSELING |
| 38 | Konseli | Saya merasa sedikit lebih tenang dan lega. Karena bisa menceritakan apa yang saya rasakan selama ini | | |
| 39 | Konselor | Iya, sebaiknya kamu tidak melampiaskan apa yang kamu rasakan dengan mabuk-mabukan seperti itu, karena itu semua bisa | Menjelaska, menyimpulkan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | merusak diri kamu sendiri, karena kamu bisa menceritakannya sama orang terdekat kamu. | | |
| 40 | Konseli | Iya mbak.... | | |
| 41 | Konselor | Kalau begitu apakah pertemuan ini dapat kita akhiri? | Pertanyaan terbuka | |
| 42 | Konseli | Iya mbak.....<br>Terima kasih mbak sudah mau mendengarkan keluh kesah saya. | | |
| 43 | konselor | Iya sama-sama Rud...<br>Assalamualaikum | | |
| 44 | Konseli | Walalaikum salam | | |

Berdasarkan hasil wawancara diatas, konselor dapat melakukan proses konseling sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini konselor berusaha mengumpulkan data dari beberapa narasumber untuk mengetahui bagaimana keseharian konseli. Konselor bisa memperoleh informasi-informasi tentang konseli dari orang-orang terdekatnya seperti misalnya orang tua, teman dekatnya, maupun tetangganya. Hal ini itu ditunjukkan melalui wawacara berikut ini :

Tabel 3.4

Dialog antar konselor dengan teman dekat konseli (Adit)[44]

| No | Konselo/ Konseli | Pertanyaan | Tahap/Teknik | Ket |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Konselor | Assalamualikum | Attending | TAHAP AWAL |
| 2 | Adit | Waalaikumsalam | | |
| 3 | konselor | Bagaimana kabar kamu dit? | Attending (mengahampiri konseli) | |
| 4 | Adit | Alhamdulillah baik mak. Mbak sendiri apa kabar? | | |

[44] Hasil wawancara Konselor dengan Informan, Selasa 15 Mei 2012 pukul 14.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Konselor | Alhamdulillah saya juga baik, oh ya saya lihat kamu sekarang kok jarang main sama Rudy ya? | Pertanyaan terbuka | |
| 6 | Adit | Iya mbak...memang saya sekarang jarang sekali main sama Rudy | | |
| 7 | Konselor | Memangnya kenapa kamu lagi ada masalah sama dia ya? | Pertanyaan terbuka | |
| 8 | Adit | Tidak mbak.... | | |
| 9 | Konselor | Terus kenapa? | Mendengarkan | |
| 10 | Adit | Saya merasa Rudy sekarang sudah berubah mbak. | | |
| 11 | Konselor | Berubah bagaimana dit? | Pertanyaan terbuka, eksplorasi perasaan | |
| 12 | Adit | Dia sekarang tidak seperti dulu mbak, Rudy yang dulu sering ke mushollah dan juga sering ikut jamiyahan sama saya akhir-akhir ini jarang ikut dan bahkan tidak pernah ikut terus waktu itu saya pernah mengajak dia pergi ziarah ke sunan ampel karena kita kan biasanya setiap malam jum'at legi selalu pergi kesana tapi dia tidak mau malah dia bilang kalau dia lagi suntuk pengen pergi dugem. | | |
| 13 | Konselor | Memangnya dia sekarang sering ya pergi ke tempat-tempat yang seperti itu? | Refleksi ide | |
| 14 | Adit | Kelihatnya sih begitu mbak, dulu saya juga pernah di ajak sama dia tapi saya tidak mau mbak | | |
| 15 | Konselor | Kira-kira kamu tau tidak kenapa Rudy bisa berubah seperti itu? | Menangkap pesan utama, penjernihan | TAHAP PERTENGAHAN |
| 16 | Adit | Dulu sih dia pernah sekali cerita sama saya kalau dia itutidak suka dengan semua aturan bapaknya. | | |
| 17 | Konselor | Kalau boleh tau aturan bapak yang seperti apa yang membuat Rudy tidak suka? | Eksplorasi pertanyaan | |
| 18 | Adit | Setahu ku sih bapaknya itu suka sering sekali melarangdia bermain dengan teman-temannya dan dulu bapaknya juga pernah melarang dia | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | untuk bekera padahal Rudy senang sekali bisa diterima untuk bekerja disitu. | | |
| 19 | Konselor | Memangnya bapaknya tidak suka ya kalau Rudy bekerja? | Pertanyaan terbuka | |
| 20 | Adit | Bukannya tidak suka mbak tapi bapaknya tidak suka kalau Rudy bekerja di situ, | | |
| 21 | Konselor | Memangnya Rudy bekerja dimana? | pertanyaan terbuka | |
| 22 | Adit | Dia bekerja di salah satu pabrik yang ada di Sidoarjo. | | |
| 23 | Konselor | Terus alasan bapaknya tidak suka Rudy bekerja di pabrik itu apa? | Menangkap pesan utama | |
| 24 | Adit | Katanya Rudy bapaknya itu sudah memilihkan pekerjaan yang cocok buat dia. | | |
| 25 | Konselor | Pekerjaan yang seperti apa itu? | Pertanyaan terbuka, fokus | |
| 26 | Adit | Saya tidak tau mbak. | | |
| 27 | Konselor | Terus waktu bapaknya bilang kalau bapaknya tidak suka kalau dia bekerja di pabrik itu apa yang dilakukan Rudy? | Pertanyaan terbuka, penjernihan | |
| 28 | Adit | Waktu itu sih Rudy langsung keluar dari baprik itu. | | |
| 29 | Konselor | Kenapa Rudy keluar dari pabrik itu? | Pertanyaan terbuka | |
| 30 | Adit | Karena dia dipaksa bapaknya untuk pindah kerja. Padahal Rudy sebenarnya tidak mau keluar dari pekerjaan itu tapi karena dia takut dengan bapakya mangkanya dia nurut saja. | | |
| 31 | Konselor | Seandainya dia tidak menuruti kata bapaknya apa yang dilakukan bapaknya? | Eksplorasi, pertanyaan terbuka | |
| 32 | Adit | Bapaknya pasti marah sama dia mbak karena bapaknya itu wataknya sangat keras mbak, saya pernah lihat sendiri Rudy dipukul bapaknya gara-gara dia membantah bapaknya. | | |
| 33 | Konselor | Oh, begitu ya....sudah malam kalau begitu saya mau pamit dulu ya. | Ramah | |
| 34 | Adit | Iya mbak | | |
| 35 | Konselor | Assalammualaikum wr.wb | | |
| 36 | Adit | Waalaikumsalam wr.wb | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Dialog antaa konselor dengan orang tua konseli (Bapak)[45]

| No | Konselor/ Konseli | Pertanyaan | Tahap / Teknik | ket |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Konselor | Assalammualaiku wr.wb | Attending | TAHAP AWAL |
| 2 | Orang tua konseli | Waalaikumsalam wr.wb | | |
| 3 | Konselor | Lagi nyantai nih pak? | Ramah, attending | |
| 4 | Orang tua konseli | Iya mbak ini baru pulang dari sawah. | | |
| 5 | Konselor | Bagaimana kabarnya pak ? | Pertanyaan terbuka | |
| 6 | Orang tua konseli | Alhamdulillah baik mbak. Kalau mbak sendiri bagaimana? sudah lulus apa belum kuliahnya? | | |
| 7 | Konselor | Alhamdulillah saya juga baik pak. Ini saya sudah semester 8 insya allah sebentar lagi lulus. Rudy(nama samaran) lagi kemana ya pak kok tidak kelihatan? | Ramah, pertanyaan terbuka | |
| 8 | Orang tua konseli | Anak itu ya lagi main sama teman-temannya. | | |
| 9 | Konselor | Main kemana ya pak? | Perhatian | |
| 10 | Orang tua konseli | Tidak tau saya mbak | | |
| 11 | Konselor | Kenapa Rudy tidak kerja pak? | Pertanyaan terbuka | |
| 12 | Orang tua konseli | Saya juga bingung mbak kenapa dia tidak mau bekerja padahal saya sudah menyuruh dia buat melamar kerja didaerah surabaya sana, tapi dia tidak mau. | | |
| 13 | Konselor | Kalau boleh tau itu perusahaan apa ya pak? | Eksplorasi, pertanyaan terbuka | TAHAP PERTENGAHAN |
| 14 | Orang tua konseli | Bukan perusahaan mbak tapi pabrik kayu, saya itu tahu dari teman-teman saya kalau kerja disana itu gajinya banyak tapi tetap saja Rudy tidak mau. | | |
| 15 | Konselor | Kenapa pak kok Rudy tidak mau? | | |

[45]hasil wawancara konselor dengan informan, Sabtu19 Mei 2012, pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 16 | Orang tua konseli | Katanya sich dia pengen cari kerja sendiri, tapi ya saya pikir apa dia mampu cari kerja yang enak. | | |
| 17 | Konselor | Memangnya Rudy tidak pernah cari kerja sendiri ya pak? | Refleksi ide | |
| 18 | Orang tua konseli | Iya pernah mbak dulu waktu dia habis lulus SMA dia pernah cari kerja sama teman-temannya tapi saya tidak suka dengan pekerjaannya. | | |
| 19 | Konselor | Kenapa bapak tidak suka dengan pekerjaannya dia? | Menangkap pesan utama. pertanyaan terbuka | |
| 20 | Orang tua konseli | Iya saya kurang setuju saja kalau dia bekerja disitu dan saya juga tidak suka kalau Rudy itu membantah omongan saya. | | |
| 21 | Konselor | Memangnya Rudy pernah ya membantah omongannya bapak? | Menangkap pesan utama | |
| 22 | Orang tua konseli | Dulu pernah mbak sekali dia membantah omongan saya waktu saya melarang dia berteman dengan salah satu anak di desa ini sampai saya pukul anak itu gara-gara tidak mau nurut apa kata saya. | | |
| 23 | Konselor | Memangnya kenapa bapak kok tidak suka kalau Rudy berteman dengan anak itu? | Pertanyaan terbuka | TAHAP AKHIR KONSELING |
| 24 | Orang tua konseli | Saya itu tidak suka dengan anak itu karena kurang sopan dengan orang tua. | | |
| 25 | Konselor | Tapi Rudy kan sudah besar pak pasti dia sudah tau mana yang baik buat dirinya dan mana hal yang tidak baik buat dirinya. | Mendefinisikan masalah | |
| 26 | Orang tua konseli | Iya saya juga tau mbak tapi anak itu kalau tidak di atur pasti ikut pergaulan teman-temannya yang kurang baik kayak begitu. | | |
| 27 | Konselor | Tapi tidak semua temanya Rudy punya parilaku yang burukkan pak dan pastinya ada teman Rudy yang baik dan | Mendefinisikan masalah, refleksi ide | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | bisa memberikan dampak posotif juga buat Rudy | | |
| 28 | Orang tua konseli | Iya mbak, tapi anak itu kalau tidak di kerasin pasti akan membantah dan sekarang itu Rudy suka keluar malam mbak | | |
| 29 | Konselor | Apa benar begitu pak? | Pertanyaan terbuka | |
| 30 | Orang tua konseli | Iya mbak, saya heran kenapa anak itu jadi seprti itu. | | |

Dari hasil wawacara di atas dapat diketahui bahwa konseli melakukan perilaku negatif karena sikap *authoritarian* orang tuanya, hal itu dapat dihat dari perilaku konseli yang suka mabuk-mabukan dan keluar malam.

b. Diagnosa

Yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta larat belakang yang menjadi penyebabnya. Berdasarkan identifikasi dari narasumber maka dapat disimpulkan adalah bahwa masalah yang di hadapi konseli yaitu pelampiasan perilaku negatif akibat sifat *authoritarian* orang tua. Pelampiasan perilaku negatif tersebut dikatakan karena konseli selalu melampiaskan kekesalannya pada hal-hal yang negatif seperti mabuk-mabukan dan sering keluar malam. dan membuat konseli berubah di mana dia yang dulu selalu rajin beribadah jamaah ke mushollah sekarang sudah tidak pernah lagi berjamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Prognosa

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh konselor adalah menetapkan jenis bantuan yang akan diberikan kepada konseli untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi konseli, bantuan yang akan diberikan dalam proses pelaksanaan konseling untuk menyelesaikan masalah konseli yaitu pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sifat *authoritarian* orang tua, konselor menggunakan terpai rasional emotif dengan taknik esensial yaitu teknik aktif-direktif di mana konselor berperan sebagai pengajar yang aktif untuk mereeduksi konseli dan konseli juga menunjukkan penyebab ketidak logisan gangguan-gangguan yang dialami konseli.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada konseli yaitu pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sifat *authoritarian* orang tua, kali ini konseor diharapkan bisa merubah pemikiran konseli yang irasional menjadi rasional yaitu konseli yang semula berpikiran bahwa dia akan merasa lebih tenang jika melampiaskan permasalahan yang terjadi dengan mabuk-mabukan.

Dalam masalah kali ini, konselor dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Konselor menunjukkan pemikiran-pemikiran konseli yang tidak rasional, agar konseli mengerti bahwa pemikiran dia itulah yang menyebabkan datangnya masalah pada dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Setelah konseli menyadari gangguan emosi yang bersumber dari pemikiran irrasional, maka konselor menunjukkan pemikiran konseli yang irrasional, serta konseli berusaha mengubahnya kepada keyakinan menjadi rasional.

3) Konselor berusaha agar konseli menghindarkan diri dari ide-ide irrasional, dan konselor berusaha menghubungkan antara ide tersebut dengan proses penyalahan dan perusakan diri.

4) Proses terakhir konseling adalah konselor berusaha menantang konseli untuk mengembangkan filosofi kehidupan yang rasionla, dan menolak kehidupan yang irrasional dan fiktif.

d. Konseling

Tahap yang akan dilakukan konselor selanjutnya adalah tahap konseling. Tahap ini adalah tahap inti dari proses konseling. Tahap konseling adalah sebuah tahap untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi konseli.

Dalam proses konseling ini, konselor menggunakan terapi rasional emotif dengan teknik esensial yaitu teknik aktif-direktif di mana konselor berperan sebagai pengajar yang aktif untuk mereeduksi konseli dan konseli juga menunjukkan penyebab ketidak logisan gangguan-gangguan yang dialami konseli.

Tugas konselor memberikan pengarahan pada konseli tentang pemikiran yang rasional dan konseling juga bertugas memberikan contoh-contoh pemikiran-pemikiran yang rasional supaya konseli bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah pemikirannya yang irasional menjadi rasional. Proses konseling dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Konselor berusaha menunjukkan konseli kesulitan yang dihadapi sangat berhubungan dengan keyakinan irrasional dan menunjukkan bagaimana konseli harus bersikap rasional dan mampu memisahkan keyakinan irrasional dengan rasional.

Konselor : Lho memangnya kenapa kamu keluar dari pekerjaan itu?
Konseli : Iya....karena saya tidak betah kerja di tempat itu mbak.
Konselor : kenapa tidak betah?
Bukannya kamu sendiri yang memuluh untuk bekerja di situ?
Konseli : Bukan mbak...saya bekerja disitu karena saya dipaksa bapak saya.
Konselor : Terus kenapa kamu mau kerja di situ kalau kamu tidak suka kerja di situ?
Konseli : karena saya takut dengan bapak saya mbak jadi terpaksa saya mau menuruti itu semua. Jujur mbak saya merasa tertekan sekali dengan sikap bapak yang suka memaksa dan mengatur saya.
Konselor : kalau memang seperti itu mending kamu sampaikan semua isi hati kamu kepada bapak kamu biar kamu tidak merasa tertekan.
Konseli : Saya takut mbak kalau harus bilang itu semua sama bapak nanti bisa-bisa saya di pukul sama bapak karena bisa jadi bapak berfikir saya tidak mau menuruti kata-katanya.
Konselor : Kamu itu belum dicoba koksudah takut.
Konseli : Iya juga sih mbak, tapi kalau seandainya bapak seperti itu bagaimana mbak?
Konselor : Iya, belum tentu juga bapak kamu seperti itu rud, karena kamu belum mencobanya.

2) Setelah konseli menyadari gangguan emosi yang bersumber dari pemikiran irrasional, maka konselor menunjukkan pemikiran konseli yang irrasional, serta konseli berusaha mengubahnya kepada keyakinan menjadi rasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli : Iya... karena saya tidak betah mbak kerja di tempat itu. Jujur mbak ya saya sekarang ini merasa tertekan sekali dengan sikap bapak yang selalu memaksakan kehendak dan selalu mengatur saya seperti itu. Dan saking tertekannya saya biasanya melampiaskannya dengan keluar malam.

Konselor : Keluar malam kemana rud?

Konseli : Iya...saya pergi ke club malam mbak dan saya melampiaskannya dengan mabuk-mabukkan.

Konselor : Kenapa sampai seperti itu?

Konseli : Iya, karena aku sudah bingung mbak harus bagaimana lagi dan saya juga tidak bisa mencurahkan semua yang saya rasakan sama orang lain. Terkadang kalau saya lagi benar benar sangat tertekan saya biasanya tidak pulang kerumah mbak.

Koselor : Kalau menurut saya tindakkan kamu itu kurang baik, karena itu semua bisa merusak diri kamu sendiri. Seharusnya kamu tidak perlu melampiaskan semua kekesalan kamu dengan cara yang seperti itu. Kamu bias melampiaskan dengan cara lain yang lebih baik dan tidak merugikan kamu dan tidak merugikan orang lain juga.

Konseli : Saya ini benar-benar bingung mbak, saya tau apa yang saya lakukan itu tidak baik tapi saya juga tidak tahu harus berbuat seperti apa. Karena saya merasa semua hal yang saya lakukan selalu salah di mata bapak saya.

Konselor : Saya tau kamu anak yang tekun ibadah kenapa kamu tidak melampiaskan kekesalan kamu ke hal yang positif dengan cara mendekatkan diri sama Allah dan berdoa semoga Allah memberikan jalan keluar yang baik untuk semua masalah kamu ini dengan begitu kamu bisa lebih tenang lagi dalam menjalani hari-hari kamu.

Konseli : Iya....mbak besok-besok saya coba melakukan nasihat yang mbak berikan.

3) Konselor berusaha agar konseli menghindari diri dari ide-ide irrasionalnya, dan konselor berusaha menghubungkan antara ide tersebut dengan proses penyuluhan dan perusakan diri.

Konseli : Kalau memang kamu punya masalah mending kamu ceritakan ke orang lain misalnya teman atau saudara kamu. Jangan sampai kamu pedam sendiri.

Konseli : iya mbak...mungkin dengan saya ceritakan ke orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain saya bisa sedikit lega.

Konselor : Memang harusnya seperti itu Rud, biar kamu tidak terlalu terbebani apalagi kalau sampai melampiaskan ke hal yang negatif seprti itu malah bisa berimbas buruk buat diri kamu sendiri.

Konseli : Iya mbak...mulai sekarag saya akan mencoba untuk tidak memendam sendiri masalah saya.

4) Proses terakhir konseling adalah konselor berusaha menantang konseli untuk mengembangkan filosofi kehidupan yang rasional, dan menolak kehidupan yang irrasional dan fiktif.

Konselor : bagaimana keadaan kamu sekarang rud?

Konseli : Alhamdulillah sudah ada sedikit perubahan mbak.

Konselor : Alhamdulillah kalau begitu.

Konseli : Iya mbak, meskipun awalnya saya merasa sangat berat melakukannya setiap kali saya merasa tertekan dengan sikap bapak tapi saya berusaha untuk tida melampiaskannya ke hal yang negatif seperti dulu.

Konselor : Memangnya bapak kamu melakukan apa lagi sampai kamu merasa tertekan?

Konseli : Ya.....tetap saja seperti biasa bapak menyuruh aku buat kerja.

Konselor : Iya bener donk apa kata bapak kamu dari pada kamu nganggur di rumah.

Konseli : Iya sech mbak aku juga berfikir seperti itu, tapi saya itu maunya bekerja yang sesuai dengan keinginan saya dan saya tidak mau kalau bapak ikut mengatur apa yang saya lakukan.

Konselor : Kalau kamu pinginnya seperti itu, kamu harusnya bicara baik-baik sama bapak kamu.

Konseli : Saya takut mbak , nanti kalau saya ngomong begitu trus bapak saya marah-marah bagaimana?

Konselor : Jangan menyerah sebelum berperang, kamu itu belum melakukannya sudah berfikir yang tidak-tidak. Mending kamu coba dulu siapa tau tanggapan bapak kamu baik. Kalaupun sikap bapak kamu tetap seperti itu kamu harus bisa menerimanya dengan baik jangan sampai kamu melampiaskannya ke hal-hal yang seperti dulu.

Konseli : Iya mbak, saya akan berusaha tidak mengulangi perbuatan itu lagi dan saya akan mencoba semoga saja bapak biasa mengerti apa yang saya inginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Evaluasi

Tahap ini adalah tahap dimana konselor mengevaluasi apa yang sudah dilakukan oleh konseli selama proses konseling berlangsung. Setelah proses konseling berlangsung, maka konseli sudah menunjukkan perubahan. Hal ini ditunjukkan melalui wawancara dengan konseli :

Wawancara dengan konseli :

Konseli : Assalammualaikum wr.wb
Konselor : Waalaikumsalam wr.wb
Konselor : Eh ada apa Rud tumben kamu main kerumahnya mbak?
Konseli : Iya mbak.....lagi kepingin saja main kerumahnya mbak.
Konselor : Emmmmm.....bagaimana keadaan kamu sekarang?
Konseli : Alhamdulillah sudah ada sedikit perubahan mbak.
Konselor : Perubahan yang seperti apa Rud?
Konseli : Saya sudah mengikuti apa yang mbak saranin kemarin dan saat ini saya sudah sedikit mengurangi kebiasaan saya keluar malam dan mabuk-mabukkan.
Konselor : Alhamdulillah kalau begitu.
Konseli : Iya mbak, meskipun awalnya saya merasa sangat berat melakukannya setiap kali saya merasa tertekan dengan sikap bapak tapi saya berusaha untuk tidak melampiaskannya ke hal yang negatif seperti dulu.
Konselor : Memangnya bapak kamu melakukan apa lagi sampai kamu merasa tertekan?
Konseli : Ya.....tetap saja seperti biasa bapak menyuruh aku buat kerja.
Konselor : Iya bener donk apa kata bapak kamu dari pada kamu nganggur di rumah.
Konseli : Iya sech mbak aku juga berfikir seperti itu, tapi saya itu maunya bekerja yang sesuai dengan keinginan saya dan saya tidak mau kalau bapak ikut mengatur apa yang saya lakukan.
Konselor : Kalau kamu pinginnya seperti itu, kamu harusnya bicara baik-baik sama bapak kamu.
Konseli : Saya takut mbak , nanti kalau saya ngomong begitu trus bapak saya marah-marah bagaimana?
Konselor : Jangan menyerah sebelum berperang, kamu itu belum melakukannya sudah berfikir yang tidak-tidak. Mending kamu coba dulu siapa tau tanggapan bapak kamu baik.
Konseli : Iya mbak, akan saya coba semoga saja bapak bias mengerti apa yang saya inginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Amin....iya semoga saja Rud.
Konseli : Ya sudah mbak saya pamit pulang dulu ya mbak.
Konselor : Iya Rud, hati-hati.
Konseli : Iya mbak, assalammualaikum wr.wb
Konselor : Waalaikumsalam wr.wb

Wawancara dengan teman dekat konseli (Adit)

Konselor : Selamat siang Dit....
Adit : Selamat siang mbak.....
Konselor : Bagaimana sikap Rudy sekarang ini dit?
Adit : Alhamdulillah sudah lebih baik dari yang kemarin mbak.
Konselor : Apakah ada perubahan perilaku yang ditunjukkan Rudy?
Adit : Iya mbak ada, dia sekarang sudah seperti Rudy yang saya kenal dulu yang sering ikut sholat berjamaah di mushollah.
Konselor : Rudy sekarang masih suka keluar malam dan mabuk-mabukan apa tidak dit?
Adit : Tidak mbak sepertinya dia sudah berubah mbak, soalnya kemarin saya lihat dia di mushollah ikut sholat berjamaah seperti dulu, kemarin-kemarin ini kan dia hampir tidak pernah ikut sholat berjamaah. Dan kemarin dia juga mengajak saya pergi berziarah ke makam sunan ampel.
Konselor : Memangnya Rudy pernah cerita ke kamu kalau dia sekarang sudah berubah?
Adit : Iya mabk...kemarin saya ketemu sama dia dan dia menceritakan semua sama saya kalau dia sekarang tidak mau lagi mabuk-mabukkan dan keluar malam.

f. *Follow up* / Tindak lanjut

Dalam tahap ini konselor menilai sejauh mana terapi yang dilakukan apakah telah mencapai hasil apa tidak, sehingga konselor melihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang relatif lama. Setelah proses konseling sebanyak 5 (lima) kali, konselor menilai keberhasilan dari pelaksanaan konseling yang sudah dilakukan selama 1 bulan. Adakah perubahan perubahan perilaku yang ditunjukkan konseli, untuk melihat perubahan tersebut konselor mendatangi konseli untuk melihat yang terjadi pada konseli. Perubahan itu dapat kita lihat pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilakunya setiap hari, dan dapat juga ditanyakan pada teman-temannya tentang perilaku konseli yang sekarang.

3. **Keberhasilan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Rasional Emotif dalam mengatasi pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sikap *authoritarian* orang tua.**

Dari hasil penerapan terapi rasional emotif dengan teknik esensial dalam mengatasi pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sikap *authoritarian* orang tua bahwa konseli perlahan-lahan sudah dapat mengubah perilakunya dengan baik. Konseli yang awalnya suka melapiaskan kekesalannya karena sifat *authoritarian* orang tuanya dengan cara keluar malam dan mabuk-mabukan.

Konseli lebih suka melampiaskan semua yang dia rasakan ke hal-hal yang lebih positif, seperti setiap kali dia merasa kesal dengan sifat orang tuanya dia melampiaskan itu semu dengan mendekatkan diri sama Allah. Konseli pun sadar bahwa pemikirannya selama ini salah di mana dulu konseli berfikiran dia akan lebih tenang dan bisa melupakan masalahnya dengan cara melampiaskan pada hal-hal yang negatif seperti mabuk-mabukan tapi cara itu malah bisa merusak dirinya bahkan dapat merusak masa depannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id